

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Ulumul Qur'an Al Madani

Kementerian Agama Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 90 Tahun 2013 yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, diantaranya adalah Raudhatul Athfal yang selanjutnya disingkat RA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun. Raudhatul Ulumul Qur'an Al Madani adalah sebuah Pendidikan Usia Dini yang dibangun dengan konsep yang mengutamakan pengenalan dan pengetahuan akan "Tauhid" dan nilai-nilai Islam. Didirikan sejak tahun 2011 dan telah terakreditasi B, sejak awal telah menerapkan sistem pendidikan yang ramah kepada anak berkebutuhan khusus.

RA Ulumul Qur'an Al Madani membuka layanan pendidikan inklusi untuk anak dengan diagnosa autisme, hiperaktif, ADHD, PDD NOS, kesulitan belajar, dan atau sebagainya selain dari tuna netra dan tuna rungu. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.07 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi dan kami telah melengkapi sekolah dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia (SDM) pendidik yang telah mengikuti pelatihan tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Terletak di Kelurahan Guntung Manggis, Kota Banjarbaru. RA Ulumul Qur'an Al Madani terlahir dari Yayasan Cahaya Keluarga Madani yang memiliki misi membantu masyarakat memberikan pendidikan islam yang baik sejak usia dini. Serta hadir sebagai PAUD yang mengerti akan tingkat ekonomi masyarakat namun memiliki fasilitas yang lebih baik dari lembaga pendidikan di kelasnya. Dibangun di atas luasan 1 hektar dan memiliki lapangan bermain yang

luas serta fasilitas ibadah yang baik. Melayani usia 3-4 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun, serta usia persiapan 6-7 tahun. RA Ulumul Qur'an Al Madani di sore hari melanjutkan layanan pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) untuk mendalami BTA (baca tulis al qur'an). Sebagai lembaga RA yang bernaung di bawah pembinaan Kementerian Agama, memberikan pelayanan dengan kurikulum yang lebih lengkap dengan memadukan peraturan pemerintah No.08 Tahun 2009 dan sistem pendidikan islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga pembentukannya akhlak mulia menjadi keutamaan hal yang diinginkan dalam pelaksanaan pendidikan Raudhatul Athfal Ulumul Qur'an Al Madani.

2. Profil Lembaga Pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani

Identitas sekolah sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : RA Ulumul Qur'an Al Madani
- b. NSM : 101263720028
- c. NPSN : 69885922
- d. Nama Penyelenggara : Yayasan Cahaya Keluarga Madani
- e. SK Kemenkumham : AHU -6231.AH.01.04.Tahun 2012
- f. Nama Kepala Sekolah : Hj. Husnul Khatimah, S.P
- g. Izin Operasional Dari : Kementerian Agama Kota Banjarbaru
- h. No : Kd.17.11/2/PP.00.4/1160/2013
- i. Status Akreditasi : B
- j. No. SK Akreditasi : 058/K/SK/AKR/2016
- k. NPWP : 03.094.245.2-732.000
- l. Tempat Belajar : Ruang Kelas Milik Sendiri
- m. Status : Baik
- n. Luas Tanah : 9.115 m²
- o. Luas Bangunan : 372 m²
- p. Jumlah Pendidik : 10 orang data terlampir

3. Lokasi RA Ulumul Qur'an Al Madani

RA Ulumul Qur'an Al Madani terletak di Jl. Raya Guntung Manggis RT. 18 RW. 03, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70721.

4. Visi, Misi dan Tujuan RA Ulumul Qur'an Al Madani

a. Visi isi “Cerdas, Ceria, Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Inklusif”
Membentuk anak usia dini yang cerdas, ceria, berakhlak mulia, mandiri dan mandiri dalam lingkungan masyarakat inklusif. Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pengamalan ajaran islam
- 2) Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
- 3) Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah dan masyarakat
- 4) Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
- 5) Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun

b. Misi dengan isi:

- 1) Mengajarkan baca tulis Al Qur'an sesuai tingkatan pendidikan untuk membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- 2) Mengenalkan dan menerapkan ketauladanan Rasulullah saw. Melalui pemahaman hadis dalam setiap tema pembelajaran untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia.
- 3) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual melalui praktik-praktik baik sesuai dengan pencapaian perkembangan anak.
- 4) Mengenalkan dan mengamalkan konsep kemandirian sejak dini.
- 5) Mengenalkan dan mengamalkan kurikulum merdeka pada satuan madrasah.

c. Tujuan dengan isi:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- 2) Menjadikan sekolah sebagai salah satu komponen pelaksana DDTK anak usia pra sekolah sebagai usaha pencegahan keterlambatan dan penyimpangan tumbuh kembang anak dengan cara meningkatkan kualitas/profesional guru secara spesifik untuk kompetensi tersebut.
- 3) Meletakkan landasan tauhid yang kuat kepada anak usia dini dengan cara membiasakan anak senang membaca Al Qur'an, mengenal hadits dan melaksanakan sunnah Nabi saw. Mentadaburi alam semesta dan menghargai perbedaan penciptaan Allah Swt. sebagai cara Dia menunjukkan Kekuasaan-Nya.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik RA Ulumul Qur'an Al Madani

a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 11 orang dengan pembagian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel. 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Hj. Husnul Khatimah, SP	S1	Kepala Sekolah
2	Linda Yani Pusfyaningsih, S.Psi, M. Pd	S2	Wakil Kepala Sekolah
3	Diah Sari Wijayaningsih	SMA	Bendahara
4	Aina Shoufia, S.Kom	S1	Tata Usaha

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
5	Eka Sulistyani, S.Pd	S1	Guru Pendaming Kelas
6	Aya Sovia, S.Pd	S1	Guru Wali Kelas
7	Aina Shofia, S.Kom	S1	Staf Admin/Tata Usaha
8	Kamelia, S.Pd	S1	Guru Wali Kelas
9	Melda Luthfi, S.Pd	S1	Guru Wali Kelas
10	Mahdiah, S.Pd	S1	Guru Pendaming Kelas
11	Nor Asiah, S.Pd	S1	Guru Pendaming Kelas
12	Jamilah, S.Pd	S1	Guru Pendaming Kelas
13	Putri Rana Angraini, S.Pd	S1	Guru Wali Kelas
14	Tuti Hartini, S.Pd	S1	Guru Pendaming Kelas
15	Tasya Riaunia Firda, S.Pd	S1	Guru Pendampung Khusus
16	Salsabila Musaratin	SMA	Guru Pendampung Khusus
17	Yasa Widhi Asta Pramana, S.Psi	S1	Guru Pendampung Khusus
18	Anissa Salsabila Utami, S.Pd	S1	Guru Pendampung Khusus
19	Nor Syifa Rudhah	SMA	Guru Pendampung Khusus

Sumber: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

b. Keadaan Peserta Didik RA Ulumul Qur'an Al Madani

Keadaan peserta didik di RA Ulumul Qur'an Al Madani tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 93 orang dengan pembagian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Kelompok Belajar	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelompok A1	12	12	24
2	Kelompok A2	11	10	21
3	Kelompok B1	9	14	23
4	Kelompok B2	12	13	25
Total				93

Sumber: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

6. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Ulumul Qur'an Al Madani

a. Ruangan

Tabel 4.3 Ruangan RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	v	-	-

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
2	Ruang Bermain	1	v	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	v	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	v	-	-
5	Ruang Guru	1	v		
6	Ruang UKS	1	v		
7	Gudang	1	v		

Sumber: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

b. Infrastruktur

Tabel 4.4 Infrastruktur RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	1	v		
2	Pagar Samping	2	v		
3	Pagar Belakang	1	v		
4	Tiang Bendera	1	v		
5	Bak Sampah	7	v		
6	Saluran Primer	1	v		
7	Sarana olah raga	1	v		
8	Alat Cuci tangan	5	v		

Sumber: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

c. Sanitasi dan Alat Perlengkapan

Tabel 4.5 Sanitasi dan Alat Perlengkapan RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	7	v		v		
2	AC	2	v		v		
3	Stop Kontak	10	v		v		
4	Kipas Angin	7	v		v		
5	CCTV	5	v		v		
6	PDAM	1	v		v		
7	Sumur dengan pompa	1	v		v		
8	Komputer	2	v		v		
9	Printer	2	v		v		

Sumber: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

d. Alat Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4.6 RA Alat Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar
Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	R R	R B
1	Balok	5	v			v		
2	Puzzle	50	v			v		
3	Alat bermain seni	7			v	v		
4	Bola berbagai ukuran	20				v		
5	Alat bermain keaksaraan	10	v			v		
6	Alat bermain Peran	10			v	v		
7	Alat bermain Sensorimotor	20	v			v		
8	Alat Pengukur Berat Badan	5	v			v		
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	5	v			v		
10	Perlengkapan Cuci Tangan	7	v			v		

Sumber: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan wawancara merupakan penyajian data yang telah penulis lakukan. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian penulis deskripsikan secara kualitatif. Kemudian data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kategori dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang perencanaan manajemen pemasaran dan *branding* lembaga pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani, pelaksanaan manajemen pemasaran dan *branding* lembaga pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani dan pengawasan manajemen pemasaran dan *branding* lembaga pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani. Penyajian data yang disampaikan dalam bentuk deskriptif, data tentang Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan Di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Permulaan dari manajemen tidak terlepas dari namanya perencanaan. Perencanaan sebagai langkah awal dalam suatu proses kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memuat sebuah ide/gagasan untuk diputuskan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan dan disepakati. Dari bagaimana dan apa saja yang perlu dilakukan agar dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam perencanaan manajemen pemasaran dan *branding* di RA Ulumul Qur'an Al Madani melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru Kelas, Guru Pendamping Kelas, dan Guru Pendamping Khusus. Sebelum melakukan pemasaran dan *branding* kepala sekolah dan para tenaga kependidikan yang ada di RA Ulumul Qur'an Al Madani terlebih dahulu menentukan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam kegiatan manajemen pemasaran dan *branding* sebagaimana hasil wawancara dengan ibu H selaku kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai berikut:

“Dalam perencanaan untuk kegiatan manajemen pemasaran dan *branding* untuk yang benar-benar direncanakan itu tidak ada direncanakan namun, beberapa juga dapat dikatakan direncanakan yang merujuk pada perencanaan pembuatan kurikulum yang ada pada dokumen I dan Dokumen II, menentukan pembiayaan sekolah dibuat berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat menengah dengan kualitas yang baik, perencanaan program unggulan dan menarik, menentukan strategi dan media yang digunakan dalam pemasaran”.⁷³

Berdasarkan dari keterangan hasil wawancara di atas dengan kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani, dalam melakukan perencanaan manajemen pemasaran dan *branding* secara tidak langsung

⁷³ CWKS.1.11

dilakukan dengan beberapa perencanaan. Berikut beberapa perencanaan yang dilakukan pihak sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai berikut:

- a. Membuat kurikulum pada dokumen I dan dokumen II, ini memuat hal-hal yang ada dalam perencanaan terdiri dari visi, misi, tujuan, kurikulum dan program dari sekolah. Dengan metode pembelajaran yang digunakan yang dapat memberikan ciri khas dari sekolah untuk memberikan kualitas dan kuantitas dari sekolah. RA Ulumul Qur'an Al Madani menggunakan metode pembelajaran yang lebih kepada pembiasaan dalam keagamaan dan tidak mengesampingkan anak spesial dengan mencakup pendidikan inklusif. Serta dengan pihak sekolah menyiapkan anak reguler untuk ramah dalam berinteraksi dengan anak non reguler atau ABK sebagai lembaga pendidikan inklusif.
- b. Perencanaan penetapan biaya pendidikan, sekolah dalam menentukan biaya pendidikan yang mana dari awal berdirinya sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani sekolah sangat memperhatikan dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan biaya yang sesuai dengan standar ekonomi orang tua dan masyarakat sekitar RA Ulumul Qur'an Al Madani. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dengan biaya yang lebih rendah diantara sekolah yang lain.
- c. Pembuatan rencana program pembelajaran unggulan dan menarik. Pembelajaran antara konsep keagamaan dan konsep inklusi yang secara bersama-sama tergabung dalam proses pembelajaran yang jarang dilakukan oleh sekolah lain. Dengan merencanakan program pembelajaran yang menjadi citra dan ciri khas dari sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani yang inklusi seperti pembelajaran yang menggabungkan antara anak yang biasa (reguler) dengan anak yang memiliki kelainan (non reguler), pembelajaran yang tidak monoton dan pembiasaan-pembiasaan terutama dalam keagamaan untuk menarik minat masyarakat dan orang tua. Dalam melakukan program

unggulan yang dilakukan sekolah secara langsung pihak sekolah juga bekerjasama dengan beberapa pihak terkait. Adapun untuk program tahunan yang dilakukan oleh sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani terlampir. Berikut beberapa program yang ada di sekolah, RA Ulumul Qur'an Al Madani: 1) Pembiasaan menghafal doa, surah dan hadis pendek, 2) Pembiasaan sholat dhuha, 3) Mengaji dengan metode ummi, 4) Manasik haji, 5) *Outing Class*, 6) *Market Day*, 7) Peringatan hari disabilitas, 8) Pentas seni.



Gambar 4.1 Aktivitas Anak *Cooking class* Bersama Pihak Rumah Makan RC

- d. Menentukan strategi pemasaran dan *branding*, adapun dalam wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai berikut.

“Dalam hal ini cara yang digunakan dalam ada tradisional dan ada modern. Tradisional ini dilakukan dengan sosialisasi kepada orang-orang atau yang ada diruang lingkup Guntung manggis, seperti kelurahan, posyandu dan masyarakat sekitar ini dilakukan ketika tahun awal-awal sekolah didirikan. Kemudian yang dilakukan secara modern ini menggunakan

digital berupa media sosial, karena sekolah ini juga mengikuti perkembangan zaman yang pada saat ini”.⁷⁴

Jadi dari wawancara dengan kepala sekolah melakukan strategi pemasaran yang digunakan pada awalnya secara tradisional yaitu dengan sosialisasi dengan masyarakat sekitar sekolah dari kelurahan dan posyandu. Kemudian dilakukan secara modern yaitu menggunakan media sosial dengan mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa sekolah RA Ulumul Qur’an Al Madani sudah melakukan perencanaan dalam pemasaran dan *branding* yang dilakukan oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah Sekolah merencanakan dengan baik agar menarik perhatian lebih dari orang tua ataupun masyarakat.

2. Pelaksanaan Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan Di RA Ulumul Qur’an Al Madani

Dalam manajemen pemasaran dan *branding* tahapan pelaksanaan merupakan penerapan dari hasil perencanaan yang telah dibuat sedemikian rupa agar berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun aktivitas pelaksanaan manajemen pemasaran dan *branding* RA Ulumul Qur’an Al Madani sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Secara Tradisional dan Secara Modern

RA Ulumul Qur’an Al Madani pada awalnya dalam pelaksanaan secara tradisional dan modern dalam manajemen pemasaran dan *branding*. Secara modern menggunakan teknologi aplikasi media sosial seperti Instagram, Facebook, *Website*, dan WhatsApp. Selain itu pada awalnya RA Ulumul Qur’an Al Madani pada kegiatan pelaksanaan secara tradisional manajemen pemasaran dan *branding*

⁷⁴ CWKS.1.5

dengan media cetak melakukan kegiatan memasang spanduk, membagikan brosur dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Pernyataan ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu MYL selaku Guru Kelas A1 RA Ulumul Qur'an Al Madani berikut:

“Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani yang dulunya memasarkan dengan secara langsung melalui kegiatan bagi-bagi brosur, kemudian adanya acara pengarahan atau sosialisasi. Tetapi untuk sekarang kegiatan itu dialihkan menjadi digital melalui media sosial secara online.”⁷⁵ “Bahkan dari orang tua pun juga ikut misalnya seperti ada teman dari salah satu orang tua murid yang mempunyai teman saling berbagi informasi tentang lembaga sekolah dan secara tidak langsung orang tua itu merekomendasikan tentang sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani. Alhamdulillah tanpa paksaan orang tua juga ikut membantu promosi sekolah ini. Untuk pembagian tugas tentu ada pertama diarahkan oleh kepala sekolah kemudian dilanjutkan oleh pihak admin untuk seperti membuat poster atau brosur yaa. Kemudian kami sebagai guru tugasnya untuk membagikan atau meneruskannya dengan memposting ke media sosial masing-masing. Selain itu juga memberikan kesan-kesan yang baik yaa berupaya agar orang tertarik dengan sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani”⁷⁶

Kemudian dalam wawancara yang dilakukan dengan orang tua bersama Ibu S sebagai berikut:

“Sebelum menyekolahkan anak saya disini juga sudah mencari tau yaa apa saja yang ada di sekolah ini melihat dari internet juga ada ya dari foto-foto tentang gimana kegiatan yang dilakukan seperti adanya pentas seni, kelas memasak untuk anak, kemudian selain inklusi RA Ulumul Qur'an Al Madani kan banyak belajar tentang agama juga jadi saya tambah yakin untuk memilih sekolah ini”.⁷⁷

“Sebelumnya karena saya sudah mengetahui bahwa anak saya ini termasuk anak yang berkebutuhan khusus, jadi sedari awal saya sudah prepare bagaimana dan apa yang dibutuhkan untuk perkembangan anak saya kemudian dari kenalan saya yang merekomendasikan sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani ini terus berhubungan langsung dengan kepala sekolahnya. Dan

⁷⁵ CWGK.1.5

⁷⁶ CWGK.1.6

⁷⁷ CWOT.3.4

Alhamdulillah, saya seperti menemukan sekolah yang cocok untuk anak saya karena sekolah ini sangat terbuka terhadap anak berkebutuhan khusus.”⁷⁸



Gambar 4.2 Spanduk Penerimaan Peserta Didik Baru

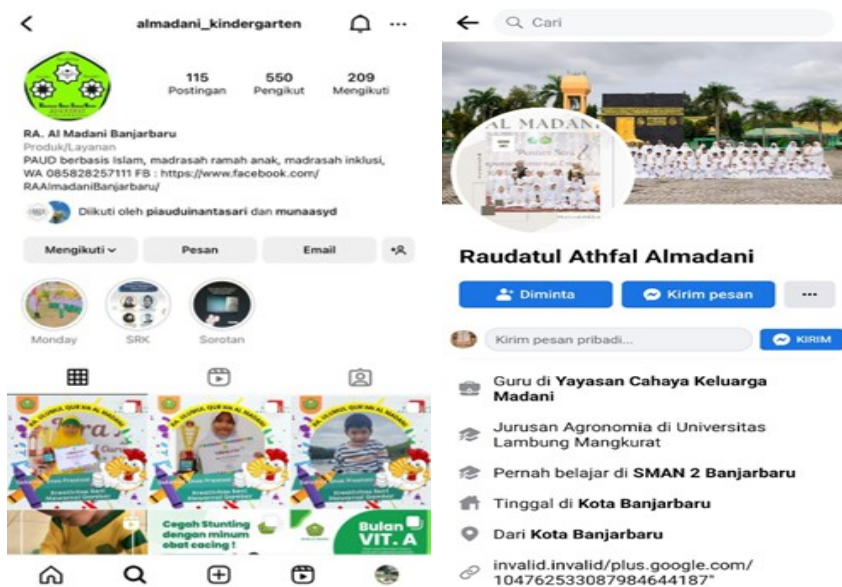
Dalam pelaksanaan secara tradisional yang berlangsung sampai sekarang diketahui adanya teknik *word of mouth* atau mulut ke mulut yaitu dimana informasi disampaikan atau didapatkan dari orang yang merekomendasikan dan secara tidak langsung mempromosikan sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani. Dari berita ataupun informasi yang beredar memberikan pengaruh atau dorongan untuk berminat terhadap lembaga sekolah. Hal ini ditemukan pada beberapa orang tua yang pada mendapatkan informasi sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani dari orang lain.

Kemudian ibu ES selaku Guru Pendamping Kelas B2 menambahkan bahwa kegiatan membagi brosur dan sosialisasi sudah tidak dilakukan sekarang hanya menggunakan menggunakan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk memposting

⁷⁸ CWOT.1.2

kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Di sekolah RA Ulumul Qur’an Al Madani pemasaran dan *branding* sudah menggunakan media sosial dengan memposting kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah . Namun dulu masih mengadakan kegiatan sosialisasi dan pembagian brosur kepada masyarakat setempat”.⁷⁹



Gambar 4.3 Media Sosial Instagram dan Facebook Sekolah RA Ulumul Qur’an Al Madani

Kemudian ibu H selaku Kepala Sekolah menegaskan se bagaimana hasil wawancara berikut:

“Untuk sekarang sekolah ini sudah memakai teknologi, karena RA Ulumul Qur’an Al Madani ini sekolah yang dalam pemasarannya melek akan perkembangan zaman sehingga sekarang hanya melakukan dengan kegiatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp”.⁸⁰

⁷⁹ CWGP.4.4

⁸⁰ CWKP.1.8

Dalam melaksanakan pemasaran dan *branding* RA Ulumul Qur'an Al Madani setiap tenaga pendidik dan kependidikan dalam hal pelaksanaan dengan pembagian tugas yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Tanpa terkecuali untuk memudahkan memaksimalkan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran dan *branding* sekolah tidak membentuk sebuah tim kepanitiaan khusus melainkan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada dalam sekolah.

b. Kerjasama Untuk Memberikan Layanan yang Prima

Dalam pelaksanaan pemasaran dan *branding*, RA Ulumul Qur'an Al Madani melakukan pelayanan prima dengan tujuan agar melahirkan kepuasan terhadap pelanggan pendidikan. Sekolah berupaya memberikan pelayanan yang dapat diakses kapan saja tanpa adanya tenggat waktu tertentu melalui aplikasi sosial media. Selain itu pihak sekolah juga menyediakan pelayanan secara langsung yaitu dengan langsung datang tempat sekolah yang berada di jalan Guntung manggis, pelayanan ini beroperasi selama selama jam operasional sekolah dilaksanakan.

Semua warga sekolah, RA Ulumul Qur'an Al Madani bekerja sama ikut serta dalam pelaksanaannya dengan pembagian tugas yang sudah diatur pada setiap orang. Pernyataan ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu AS selaku Tata Usaha "Semuanya terlibat dalam kegiatan ini, dan biasanya sesuai dengan posisi masing-masing dalam pembagian tugasnya."⁸¹ "Seperti saya sebagai tata usaha dan admin tugasnya membuat brosur atau desain spanduk seta pelayanan pada media sosial".⁸² Senada dengan ibu J sebagai guru pendamping kelas B1 mengatakan sebagaimana hasil wawancara berikut: "Semuanya terlibat dalam kegiatan pemasaran ini sesuai dengan tugas

⁸¹ CWTU.3

⁸² CWTU.6

yang diberikan, kami sebagai guru dalam pelaksanaannya bertugas untuk memposting kegiatan di sosial media masing-masing”⁸³. Kemudian ibu K sebagai guru wali kelas B1 menambahkan sebagaimana hasil wawancara berikut: “Untuk secara langsung mungkin tidak tapi sebagai guru kan paling dalam kelas waktu pembelajaran berlangsung. Kemudian memposting poster-poster yang dibagikan lewat status media sosial.”⁸⁴



Gambar 4.4 Media Sosial WhatsApp Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

Dengan adanya kerjasama dalam memberikan pelayanan yang prima agar menambah ketertarikan pelanggan terhadap sekolah agar mempercayakan lembaga sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani untuk menyekolahkan anak-anaknya.

c. Peran *Personal Branding* Kepala Sekolah dan Bekerjasama Dengan Berbagai Pihak Terkait

⁸³ CWGP.3.3

⁸⁴ CWGK.3.4

Lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani yang dari awal berdiri sudah berkomitmen tidak hanya untuk anak reguler tetapi juga sebagai sekolah yang ramah untuk anak berkebutuhan khusus. Dan menyatakan sebagai PAUD yang berbasis Islam, madrasah ramah anak dan madrasah inklusi. Dalam pengelolaannya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pendiri dari lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani yaitu ibu HK. Dari hasil observasi dan pengamatan serta wawancara yang dilakukan pada masa kepemimpinannya, HK konsisten untuk melakukan *branding* melalui media sosial, baik dari sosial media akun resmi lembaga sekolah maupun sosial media pribadi. Inti *personal branding* yang dilakukan merupakan sebuah usaha kepala sekolah untuk pencitraan lembaga sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani seperti prestasi yang diraih oleh peserta didik dan guru serta kegiatan harian dan acara tertentu yang bekerja sama dengan pihak terkait.

Informasi yang dibagikan dalam setiap postingan secara tidak langsung akan berpengaruh pada siapa yang memberikan informasi. Sebagai seorang kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani, ibu HS mempunyai tingkatan kepercayaan yang tinggi dalam menyampaikan informasi karena dapat diverifikasi kebenarannya. Dalam menjalin dan mengelola jaringan yang luas dengan bekerja sama dan berkomitmen yang baik dengan berbagai pihak dari tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua, pejabat dan lembaga pemerintah, antar madrasah, dan akademisi. Dengan kerjasama yang dilakukan dengan berbagai mitra dari postingan aktivitas yang dilakukan diharapkan agar dapat meningkatkan kepercayaan dan minat terhadap citra sekolah kepada masyarakat.



Gambar 4.5 Media Sosial Instagram Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani



Gambar 4.6 Kegiatan Anak Bersama Ibu Wali Kota

3. Pengawasan Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan Di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Pengawasan pemasaran dan *branding* yang dilakukan oleh sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani melibatkan semua tenaga pendidikan dan kependidikan yang dipandu oleh kepala sekolah sebagai penanggung

jawab. Pernyataan ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu H berikut:

”Untuk pengawasan sendiri itu dilihat tercapaian dari hasil yang sebelumnya telah dilaksanakan seperti jumlah peserta didik dari yang masuk, kuantitas dan kualitas ada yang di sekolah serta yang sekolah berikan dan melihat dari *output* sekolah”.⁸⁵

Kepala sekolah melibatkan semua tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan pengawasan pemasaran dan *branding* pada lembaga pendidikan. Dengan diadakannya pengawasan dapat mengantisipasi jika terdapat suatu kendala yang akan dihadapi kedepannya dan bagaimana memaksimalkan kinerja yang ada. Berikut beberapa hal yang termasuk dalam pengawasan kepala sekolah yaitu:

- a. Memperhatikan pendaftaran peserta didik baru, dari hasil jumlah pendaftar peserta didik baru akan terlihat perkembangan dan perbandingan dari tahun-tahun sebelumnya dari data yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem pemasaran yang dilakukan. Jika ditemukan rintangan atau kendala pada saat kegiatan maka kepala sekolah akan memberi arahan dan opsi cadangan terhadap permasalahan yang dihadapi agar dapat segera diselesaikan.
- b. Meninjau perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari pihak sekolah, guru dan kepala sekolah. Hal ini bermaksud untuk melihat apakah setiap program kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain untuk memaksimalkan program yang telah direncanakan dalam pelaksanaannya agar berjalan dengan baik, sekolah juga berupaya

⁸⁵ CWKS.1.12

agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna dan berkesan untuk anak.

- c. Melihat dari output yang dihasilkan dalam hal ini dilihat dari lulusan alumni RA Ulumul Qur'an Al Madani yang memiliki keistimewaan dan kelebihan yang memiliki nilai. Dengan tidak membeda-bedakan antara anak yang reguler dengan anak yang berkebutuhan khusus semuanya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi anak masing-masing.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan yang berkenaan dengan manajemen pemasaran dan *branding* di lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani. Adapun data yang dipaparkan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dari fokus penelitian. Manajemen pemasaran dan tidak terlepas dari adanya aktivitas pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan yang menunjang agar suatu tujuan yang dibuat agar dapat tercapai sesuai dengan yang ditentukan. Hal ini pun berlaku terhadap lembaga pendidikan tidak terkecuali pada PAUD. Manajemen pemasaran tidak hanya dilakukan pada sektor perdagangan ataupun bisnis namun juga pada lembaga pendidikan dimana yang ditawarkan tidak berupa barang dan benda melainkan sebuah jasa. Jasa yang ditawarkan melalui pemasaran ini tidak dapat dilihat secara langsung melainkan dengan sebuah proses yang dilalui untuk dapat merasakannya secara langsung. Jasa yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan merupakan sekolah dimana anak-anak dapat menuntut ilmu dengan bermain sekaligus belajar.⁸⁶

Sebagai lembaga pendidikan dalam merealisasikan dari konsep pemasaran dengan menyediakan jasa yang sebelumnya telah dibuat dengan mengutamakan kualitas dan mutu, kinerja sumber daya manusia yang

⁸⁶ Suryadi, *Manajemen PAUD*. Hal. 56-58

memadai, dan berusaha berinovasi. Pada perkembangannya dengan berupaya meningkatkan mutu sekolah secara bertahap ke arah yang lebih baik demi meyakinkan masyarakat maupun orang tua untuk memilah dan memilih sekolah.⁸⁷ Hal tersebut juga dilakukan oleh sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai lembaga akademisi yang menawarkan jasa kepada *stakeholder*.

Brand atau *branding* mempunyai arti yang sama yaitu ciri khas, cita, merek, nama, label, tanda, simbol, pamor dan mutu. Dari kata yang ada merupakan gabungan dari sebuah identitas untuk menggambarkan sebuah barang atau jasa sebagai suatu keunggulan yang dimiliki agar dapat dikenali dan diingat dengan mudah. *Branding* terhadap bidang jasa terutama pada lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk memberi dan menunjang sebagai kualitas dan kuantitas pada sekolah, selain itu *branding* ada tidak hanya akan dikenal sebagai lembaga yang mempunyai mutu yang baik namun juga akan diperhitungkan dan diperhatikan bagi masyarakat terutama orang tua dan anak. Sehingga pada lembaga pendidikan *branding* dapat dikatakan sebagai pembeda dari sekolah kompetitor yang lain.

Manajemen pemasaran dan *branding* merupakan suatu komponen yang berbeda namun jika keduanya dipadukan akan menjadi lebih efisien yang mana satu sama lain akan saling dibutuhkan dalam aktivitasnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam dunia pendidikan menggabungkan antara manajemen pemasaran dan *branding* sangat diperlukan selain sebagai salah satu cara agar sekolah dapat dikenali oleh masyarakat terutama orang tua. Selain itu juga sebagai pembeda untuk membandingkan sekolah mana yang lebih menarik perhatian para orang tua dan masyarakat yang sedang mencari jasa akademisi. Kedua komponen ini memiliki ciri khas tersendiri sebagai suatu keunggulan yang dimiliki dari

⁸⁷ Sumarwan, *Pemasaran Strategik: Perspektif Perilaku Konsumen Dan Marketing Plan*. Hal. 234-235

yang lain untuk menarik minat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah pilihan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan data bahwa RA Ulumul Qur'an Al Madani telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen pemasaran dan *branding* yang sebelumnya sudah ada tujuan dan target yang ditentukan sudah dapat dilakukan dengan baik serta berjalan dengan semestinya.

1. Perencanaan Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan Di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Penyusunan perencanaan merupakan hal yang konkret yang diperlukan untuk tercipta keadaan yang terstruktur guna menentukan langkah yang selanjutnya akan dilakukan. Peran perencanaan ini sebagai langkah awal dalam kegiatan ditetapkannya tujuan dengan usaha yang akan dilakukan untuk mencapainya.⁸⁸Dalam perencanaan pada ruang lingkup lembaga pendidikan terutama PAUD berfungsi mengulas segala kegiatan yang terarah dan menyadari situasi dan kondisi untuk saling memberi dorongan yang terjadi untuk mewujudkan apa yang ingin dicapai.

Dari hasil penyajian data manajemen pemasaran dan *branding* lembaga Pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani direncanakan secara baik oleh pihak sekolah terlihat dari keterlibatan semua tenaga pendidik dan kependidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah yang melibatkan segenap perangkat sekolah yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun

⁸⁸ Tarigan, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013." *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (2020): Hal. 185–98.
<https://doi.org/10.21274/dinamika.2020.20.1>.

perencanaan yang telah dilakukan RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah sebagai berikut:

a) Membuat kurikulum yang termuat dalam dokumen I dan dokumen II.

Pada kurikulum RA Ulumul Qur'an Al Madani mencakup pengembangan dokumen I yang terdiri dari pendahuluan, visi, misi dan tujuan, karakteristik kurikulum, program pengembangan dan muatan pembelajaran, kalender pendidikan dan program tahunan, standar operasional prosedur. Pada dokumen II yang terdiri dari program semester, rencana pelaksanaan program mingguan, rencana pelaksanaan program harian, penilaian perkembangan pembelajaran anak. Dengan adanya dokumen I dan II sebagai pedoman RA Ulumul Qur'an Al Madani dalam memberikan pengalaman dan kesempatan belajar dengan metode belajar sambil bermain yang sangat ramah terhadap anak berkebutuhan khusus dengan menggait sebagai lembaga yang mementingkan pendidikan inklusif pada aktivitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa RA Ulumul Qur'an Al Madani memberikan perbedaan produk atau jasa terhadap pendidikan dibanding dengan produk/jasa kompetitor yang sama.⁸⁹

b) Perencanaan penetapan biaya pendidikan.

Dalam menentukan biaya pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani direncanakan dengan memberikan perhatian lebih dengan pembiayaan yang menyesuaikan standar ekonomi dilingkungan RA Ulumul Qur'an Al Madani dengan memberikan pelayanan yang dilakukan semaksimal mungkin. Hal ini merupakan salah satu dari gabungan manajemen pemasaran dalam hal harga ataupun sebagai strategi biaya. Ketentuan harga atau biaya dalam lembaga pendidikan dipengaruhi berbagai faktor seperti lembaga harus dapat menyesuaikan dengan keadaan baik dari lingkungan sekitar sekolah,

⁸⁹ Huda, Mohammad Nurul. "Manajemen Pemasaran Sekolah." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): Hal. 24–43. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/122>.

kualitas dan kuantitas yang diberikan.⁹⁰ Karena biaya pendidikan menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua untuk menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan. Selain itu sebagai pembanding dalam pertukaran yang diberikan oleh lembaga pendidikan dari keuntungan yang didapat dan biaya atau harga yang dikeluarkan.

Penetapan harga atau pembiayaan pada lembaga pendidikan anak usia dini di sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani memikirkan tingkat ekonomi dengan memberikan sarana prasarana yang lebih baik dibanding lembaga pendidikan lain yang setara. Dari hal tersebut diharapkan agar sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam menawarkan lembaga pendidikan untuk anak usia dini dengan tidak memberatkan dalam hal biaya pendidikan.

c) Pembuatan program pembelajaran unggulan dan menarik

Strategi produk pada lembaga PAUD berpusat pada pelayanan produk jasa yang menyediakan program secara khusus untuk anak usia dini. Upaya dalam memasarkan dengan memberikan produk yang berkualitas. Dalam lembaga pendidikan, kegiatan pembelajaran dilakukan sebagai produk atau jasa yang diberikan berdurasi lama dan kontinu. Dengan adanya program pembelajaran unggulan dan menarik yang sejalan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Program yang sudah dirancang dengan menitikberatkan pada proses perkembangan anak agar memberikan pengalaman dan pengetahuan yang bermakna dan menyenangkan untuk anak.⁹¹

Pembelajaran dengan konsep keagamaan dan konsep inklusi di sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani merancang program unggulan dan menarik serta kegiatan belajar yang tidak monoton, pembiasaan-

⁹⁰ Muhamad Eko Ariwibowo, "Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta," *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 2, no. 2 (2019): Hal. 181–90, <https://doi.org/10.37481/sjr.v2i2.64>.

⁹¹ Suryadi, *Manajemen PAUD*. Hal. 56-58

pembiasaan dalam keagamaan dan pembelajaran inklusi dengan menggabungkan antara anak reguler dan nonreguler. Dengan adanya kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan bagi anak sebagai sarana dalam usaha menjadikan citra dan ciri khas bagi sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani. Adapun beberapa program-program yang ada di sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai berikut: 1) Pembiasaan menghafal doa, surah dan hadis pendek, 2) Pembiasaan sholat dhuha, 3) Mengaji dengan metode ummi, 4) Manasik haji, 5) *Outing class*, 6) *Market day*, 7) Peringatan hari disabilitas, 8) Pentas seni.

d) Menentukan strategi pemasaran dan *branding*

Dalam konsep pemasaran dengan mengetahui dasar dan langkah-langkah yang berhubungan dengan keberhasilan merupakan aspek keutamaan penjualan atau pemasaran sekolah. Strategi sekolah menyampaikan penawaran kepada konsumen untuk meyakinkan dan menjual jasa yang ditawarkan dengan mengkomunikasikan nilai-nilai lebih yang dimiliki sekolah.⁹² Sedangkan dalam unsur *branding* memngembangkan citra merek namun juga jasa produk lembaga dapat menjadi ciri khas untuk dipandang dan dianggap oleh konsumen dengan mengkomunikasikannya.

Jadi strategi pemasaran dan *branding* yang dilakukan RA Ulumul Qur'an Al Madani dalam mempromosikan melalui penyaluran informasi dari lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai sekolah yang berkomitmen pada pembelajaran islami dan inklusif melalui tenaga pendidikan dengan menyebarkan informasi melalui komunikasi sebagai bentuk pemasaran. Dalam bentuk hubungan secara tradisional atau langsung kepada

⁹² Sumarwan, *Pemasaran Strategik: Perspektif Perilaku Konsumen Dan Marketing Plan*. Hal. 235-237

masyarakat sekitar dengan sosialisasi ke kelurahan dan posyandu. Kemudian dilanjutkan dengan secara tidak langsung atau modern dari promosi atau pemasarannya melalui sarana media sosial untuk menyesuaikan perkembangan era zaman.

2. Pelaksanaan Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan Di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Penerapan aktivitas melalui suatu proses yang sebelumnya telah direncanakan merupakan kata lain dari perencanaan.⁹³ Pelaksanaan manajemen pemasaran dan *branding* pada lembaga pendidikan dengan mewujudkan apa yang telah direncanakan sedemikian rupa dengan tujuan yang telah ditetapkan agar berjalan dengan lancar. Faktor yang perlu diperhatikan sekolah dalam pelaksanaan dari kualitas dan mutu seperti kurikulum, program pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai serta intensitas dalam mengkomunikasikan kepada masyarakat yang berkaitan kegiatan pemasaran.

Sedangkan dalam jenis *branding* untuk membangun ketenaran pada suatu lembaga pendidikan termasuk dalam *corporate branding* yang kegiatannya melibatkan semua bagian-bagian pada suatu lembaga pendidikan dari produk jasa dan pendidik serta tenaga pendidikan yang dipasarkan sampai kepada masyarakat.⁹⁴ Dalam pelaksanaan manajemen pemasaran dan *branding* lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani melakukan beberapa aksi dalam pelaksanaannya adapun sebagai berikut:

⁹³ Abdul Hadi, "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2018): Hal. 67–84, <https://doi.org/10.36835/attalim.v4i2.55>.

⁹⁴ Sucahyono, Natadjaja, and Salamoan, "Perencanaan Visual Branding Toko Perlengkapan Olahraga Online." *Jurnal DKV Adiwarna* 1, no. 18 (2021): Hal. 5. <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/11233>.

a) Pelaksanaan secara tradisional dan secara modern

Manajemen pemasaran dan *branding* bertujuan membagikan informasi tentang sekolah dari kelebihan dan keunggulan sebagai penyedia jasa lembaga pendidikan kepada konsumen.⁹⁵ Penyampaian promosi merupakan aspek utama yang harus dilakukan lembaga pendidikan. Hal ini menentukan bagaimana keberhasilan dalam menawarkan produk berupa jasa kepada konsumen. Umumnya proses dilakukan dengan melaksanakan promosi melalui periklanan, penjualan secara langsung dan tidak langsung, hubungan masyarakat, informasi mulut ke mulut, serta melalui media massa.⁹⁶

RA Ulumul Qur'an Al Madani dalam pelaksanaan manajemen pemasaran dan *branding* dilaksanakan menjadi dua yaitu secara tradisional dan secara modern. Secara tradisional dilakukan ketika awal mula tahun sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani dengan mengadakan sosialisasi ke kelurahan, posyandu dan masyarakat sekitar RA Ulumul Qur'an Al Madani. Namun seiring berjalannya waktu kegiatan secara tradisional ini tidak dilakukan lagi. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju RA Ulumul Qur'an Al Madani juga berinovasi dengan mengadakan secara modern dengan media sosial melalui aplikasi digital berupa Instagram, Whatsapp, Facebook, dan Website. Dari aktivitas yang dilakukan secara tradisional maupun modern penyampaian informasi yang berdar yaitu melalui hubungan sosial dari mulut ke mulut juga berpengaruh pada pelaksanaannya. Dengan informasi yang sudah tersebar dari konsumen satu ke konsumen yang lain. Hal ini memberikan dorongan kepada penerima informasi tentang sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani.

⁹⁵ Huda, Mohammad Nurul. "Manajemen Pemasaran Sekolah." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): Hal. 24–43. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/122>.

⁹⁶ Sahir et al., *Dasar-Dasar Pemasaran*. Hal. 44

b) Memberikan layanan prima

Memberikan layanan prima artinya secara langsung membantu konsumen sebagai pembeli jasa pendidikan guna menyanggupi kebutuhan dan diwujudkan secara maksimal sehingga pembeli jasa pendidikan merasa sangat terbantu dengan pelayanan yang diberikan.⁹⁷Lembaga pendidikan sebagai penyedia layanan jasa berupaya melayani agar menciptakan kepuasan terhadap pelanggan pendidikan. RA Ulumul Qur'an Al Madani memberikan pelayanan yang dapat diakses melalui media sosial ataupun pelayanan secara langsung hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan pendidikan. Selain itu juga dapat menumbuhkan citra yang positif dan berkesan terhadap lembaga sekolah.

Pengoptimalan untuk memberikan pelayanan yang intensif bertujuan menumbuhkan pandangan dan minat untuk pelanggan.⁹⁸ Dalam pelaksanaan pemasaran melalui pelayanan yang terbaik dilakukan oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan dengan saling berkerja sama sesuai dengan tugas yang dibagikan. Arah yang ingin dicapai dalam proses ini tentu untuk memberikan ketertarikan dan dan minat untuk mempercayakan dan memilih lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani.

c) Peranan *personal branding* kepala sekolah dan bekerjasama dengan berbagai pihak terkait

Jati diri atau identitas pada lembaga pendidikan merupakan kombinasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan penyampaian terhadap merek. Untuk PAUD awal mulanya dari visi, misi, tujuan

⁹⁷ Muna, "Implementasi Manajemen Pemasaran Berbasis Total Quality Management (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo)." 2012. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15859>

⁹⁸ Nuril Finawati, "Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Nilai Panca Jiwa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo," 2020, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10611>.

dan kurikulum serta kelebihan dari mutu dan kualitas. Dengan adanya visualisasi yang diberikan bertujuan untuk menyampaikan apa yang menjadi ciri khas yang dimiliki kepada pelanggan pendidikan dapat didefinisikan sebagai *brand identity*.⁹⁹ Komitmen RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai sekolah yang berbasis islami, madrasah ramah anak dan madrasah inklusi dalam pengelolaannya tidak terlepas dari seorang pemimpin atau kepala sekolah. Seorang pemimpin mempengaruhi pada reputasi yang melekat pada dirinya. Karakter ataupun ciri khas sebagai bagian dari kepribadian diri. Aksi untuk mendorong dan mengenalkan seorang untuk dapat perhatian dan perhatian dari publik definisi dari *personal branding*.¹⁰⁰ Sebagai seorang kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani konsisten melakukan *personal branding* di berbagai media sosial pribadi. Unggahan yang pada sosial media kepala sekolah informasi yang akurat dari aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani. Adapun hal ini dilakukan sebagai usaha kepala sekolah menciptakan pencitraan sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Setiap informasi yang dibagikan secara tidak langsung akan berpengaruh pada siapa yang menyampaikan informasi. Unggah melalui media sosial kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani merupakan informasi valid. Beberapa unggahan kepala sekolah pada media sosial menandakan dalam menjalin relasi yang luas dengan berbagai pihak terkait baik dari pendidik dan sesama tenaga kependidikan, orang tua, pejabat, instansi serta lembaga pemerintahan. Adanya koneksi yang terjalin dengan berbagai pihak diharapkan dapat

⁹⁹ Rahmadhani and Lubis, "Strategi Branding Portal Online Www. Tripriau. Com Dalam Membangun Brand Awareness Sebagai Portal Online Pariwisata Provinsi Riau." 4, no. 1 (2017). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/issue/view/398>.

¹⁰⁰ Sucahyono, Natadjaja, and Salamoon, "Perencanaan Visual Branding Toko Perlengkapan Olahraga Online". *Jurnal DKV Adiwarna* 1, no. 18 (2021): Hal. 5. <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/11233>.

membangun dan mengembangkan citra sekolah serta meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani.

3. Pengawasan Manajemen Pemasaran dan *Branding* Lembaga Pendidikan Di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Pada lembaga pendidikan pengawasan berkedudukan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat ketercapaian atau keberhasilan dari strategi yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan yang telah ditentukan.¹⁰¹ Adanya pengawasan bermaksud untuk mengantisipasi akan hal-hal yang tidak diinginkan, kendala yang akan dihadapi nantinya serta bagaimana memaksimalkan kinerja yang ada. Pengawasan manajemen pemasaran dan *branding* yang dilakukan oleh RA Ulumul Qur'an Al Madani dipimpin oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab. Dalam kegiatannya melibatkan semua tenaga pendidik dan kependidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani.

- a) Memperhatikan pendaftaran peserta didik baru, melihat dari hasil jumlah pendaftar peserta didik baru akan diketahui adanya perkembangan. Data yang ada akan dibandingkan dengan data-data dari tahun sebelumnya. Dari data ini menjadi patokan dari apa yang telah ditargetkan untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai apakah terlaksana dengan baik atau tidak. Dalam aktivitasnya jika terdapat kendala atau rintangan pada saat kegiatan akan langsung diberikan arahan dan alternatif dalam memecahkan permasalahan yang akan dihadapi dari kepala sekolah untuk dapat terselesaikan.
- b) Meninjau perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, peninjauan langsung dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Aktivitas ini bermaksud untuk mengetahui apakah

¹⁰¹ Ara Hidayat and Imam Machali, "Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah," 2012. Hal. 281-286

setiap program yang ada terlaksana dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Selain dari mengoptimalkan apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan agar dapat berlangsung dengan maksimal. Baik dari manajemen program pemasaran dan *branding* serta program pembelajaran. Sekolah berupaya agar program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

- c) Melihat *output* yang dihasilkan dari lulusan alumni, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan menjadi bahan perbandingan orang tua dan masyarakat dari sekolah lain untuk menentukan sekolah yang akan menjadi pilihan. Hal ini merupakan salah satu dari pembentuk *branding* yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan PAUD.¹⁰²

¹⁰² Muhammad Burhan, “Strategi Branding Di Sekolah Dasar Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap (Yayasan Miftahul Huda).” 2021.
<https://www.proquest.com/openview/da383bfaf829d33e4c99cbc9929c1594/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>.